

ANALISIS PENDAPATAN NELAYAN DI DESA LUMPUR KABUPATEN GRESIK

Muhammad Faruk, Sudarti, Hendra Kusuma

Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Malang, Jl. Raya Tlogomas No.246 Malang, Indonesia

* Corresponding author: muhammadfaruk280@gmail.com

Artikel Info

Article history:

Received 26 December 2018

Revised 17 January 2019

Accepted 29 January 2019

Available online 23 February 2019

Keyword: *Fisherman Revenue Analysis; Capital; Labor and Catch*

JEL Classification

Abstract

The purpose of this study was to analyze how much the income of fishermen in one sea and the influence of capital, labor and catch of fishermen in the Mud Village of Gresik Regency. This research was conducted in the Mud Village area of Gresik Regency. This type of research is survey research, while data sources are from primary data and secondary data. Data retrieval technique by distributing questionnaires to 70 respondents (fisherman ship owners) using simple random sampling technique. The analytical tool used to test this research is to use the formula of net income $\pi = TR - TC$ and econometric tools in the form of regression methods. The independent variables used in this study are the variables of capital as X1, variable labor as X2, catch variable as X3, and the dependent variable is the income of fishermen. The results showed that capital, labor and catches had a significant and positive relationship to the income of fishermen in the Mud Village of Gresik Regency.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara kedaulatan dengan kekayaan yang sangat melimpah, indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki luas lautan yang lebih besar dari daratan. Wilayah yang memiliki potensi dalam bidang perikanan dan kelautan adalah Desa Lumpur, Kabupaten Gresik yang berada di pesisir Gresik dengan luas wilayah 2,31 Km². Masyarakat di wilayah ini sebagian besar memenuhi kebutuhan hidupnya dengan memanfaatkan hasil laut dan di dukung oleh keberadaan sarana dan prasarana seperti TPI (Tempat Pelelangan Ikan), Balai (Tempat berkumpulnya para nelayan), dermaga, dan lain sebagainya.

Sumber daya perikanan secara potensial dapat meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan nelayan. Namun pada kenyataannya cukup banyak nelayan yang belum meningkatkan hasil tangkapan, sehingga nelayan tidak dapat meningkatkan pendapatan. Masyarakat yang profesinya sebagai nelayan merupakan salah satu dari kelompok yang melakukan aktifitas atau kegiatan usaha dengan mendapatkan penghasilan yang bersumber dari mata pencaharian nelayan itu sendiri.

Salah satu usaha dalam meningkatkan taraf hidup nelayan adalah melakukan pemantapan organisasi dan pemerintahan desa, pengembangan sarana dan prasarana. Sehingga dapat membantu nelayan menggerakkan pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan hasil produksi pada setiap wilayah memiliki potensi perikanan dan kelautan. Keadaan ini sudah wajar apabila potensi sumber daya perikanan dapat dikembangkan penangkapannya untuk kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat sebagai nelayan. (Arifin, 2010)

dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi di sektor perikanan dan kelautan maka mutlak bagi pemerintah untuk memperbaiki kekurangan yang ada dikawasan pesisir.

Pembangunan perikanan hasil tangkap memiliki dua tujuan yaitu menaikkan hasil tangkapan perikanan dan meningkatkan pendapatan pada sektor perikanan. Sebagai nelayan melakukan pekerjaan ini bertujuan untuk memperoleh pendapatan untuk melangsungkan kebutuhan hidupnya. Dalam suatu produksi diperlukan adanya faktor produksi yang merupakan sumberdaya atau potensi yang digunakan dalam kegiatan menghasilkan barang dan jasa (Agustin, Rianto, & Kusuma, 2018). Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan yaitu Modal, Tenaga kerja dan Hasil tangkapan.

Penelitian dari (Lisiana, Wibisono, & Komariyah, 2015) dalam penelitian tentang Analisis pendapatan masyarakat nelayan Desa Grajangan Kecamatan Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi. Menunjukkan bahwa Modal, Jam kerja, Usia, Pengalaman Melaut dan Hasil Tangkapan adalah variabel independent dan variabel dependennya adalah variabel pendapatan. Hasil regresinya menyatakan bahwa variabel yang berpengaruh signifikan terhadap pendapatan adalah variabel Modal, Jam kerja dan Hasil Tangkapan. Sedangkan variabel yang tidak signifikan adalah variabel Usia dan pengalaman Melaut.

Research Gap dalam penelitian ini terletak pada obyek penelitian yaitu pendapatan nelayan pemilik kapal. Lokasi penelitian yang diteliti di Desa Lumpur Kabupaten Gresik sebagai wilayah hasil tangkap ikan. Variabel yang digunakan yaitu modal, tenaga kerja dan hasil tangkapan, sedangkan persamaannya adalah melakukan analisis terhadap pendapatan nelayan.

Adapun tujuan yang dicapai pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar pendapatan yang dihasilkan nelayan di Desa Lumpur, Kabupaten Gresik dalam sekali melaut. Serta untuk mengetahui Modal, Tenaga kerja dan Hasil tangkapan berpengaruh terhadap pendapatan nelayan di Desa Lumpur, Kabupaten Gresik. Hal ini dilakukan untuk mengetahui hasil pendapatan nelayan sebagai pemilik kapal.

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang diambil yaitu Seberapa besar pendapatan nelayan di Desa Lumpur, Kabupaten Gresik dalam sekali melaut. Serta bagaimana pengaruh Modal, Tenaga kerja dan Hasil tangkapan terhadap pendapatan nelayan di Desa Lumpur, Kabupaten Gresik. Penelitian ini dilakukan dengan analisis dan uji ekonometrika untuk mengetahui hasil dari penelitian.

Beberapa teori yang digunakan sebagai pendukung adanya penelitian yaitu (Sukirno, 2006) menyebutkan bahwa pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima atas kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan. Pendapatan nelayan bersumber dari hasil tangkapan yang memperoleh pendapatan bersih hasil melaut. Artinya, pendapatan yang sudah tidak di potong oleh biaya lain untuk melaut dan biaya-biaya lainnya.

Nelayan adalah suatu kelompok masyarakat yang kehidupannya tergantung pada hasil laut dengan cara melakukan penangkapan ataupun budi daya. Mereka tinggal di pinggir pantai, sebuah lingkungan pemukiman yang

dekat dengan lokasi kegiatannya. Nelayan merupakan orang yang secara aktif melakukan pekerjaan dalam operasi penangkapan ikan atau binatang air lainnya (Satria, 2015).

Menurut (Nuraini, 2013) besarnya pendapatan bersih dapat dirumuskan : $\pi = TR - TC$. Pendapatan bersih merupakan pendapatan yang diperoleh nelayan dengan cara pendapatan kotor dikurangi pengeluaran biaya-biaya selama proses melaut. Sehingga diperoleh pendapatan bersih pada setiap hasil produksi yang kerjakan dalam jangka waktu tertentu.

Menurut (Case & Fair, 2007) menyebutkan bahwa Modal merupakan barang yang diproduksi oleh sistem ekonomi yang digunakan sebagai input untuk memproduksi barang dan jasa di masa depan. Barang modal itu menghasilkan jasa produktif yang bernilai dari waktu ke waktu. Dalam kehidupan nelayan, modal yang dibutuhkan dalam sekali melaut tidaklah besar yaitu untuk memenuhi makan, minum, bahan bakar dan lainnya.

Menurut (Daniel, 2004) yang dimaksud tenaga kerja adalah suatu alat kekuatan fisik dan otak manusia yang tidak dapat dipisahkan dari manusia dan ditunjuk pada usaha produksi, misalnya sport, yang disebut langkah bebas. Tenaga kerja yang digunakan nelayan yaitu sesuai dengan kapasitas kapal atau perahu yang digunakan proses melaut. Sehingga pengeluaran yang hasilkan nelayan juga akan lebih sedikit dan pendapatan akan semakin besar.

Menurut (Roger, 2000) menyatakan bahwa berbagai harga persatuan (Unit) kali jumlah permintaan. Inilah besarnya pendapatan yang diterima oleh suatu produk yang berharga, P untuk sejumlah Q satuan yang terjual. Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa ikan dapat dikatakan sebagai unit output yang mampu menghasilkan pendapatan yang diterima nelayan, semakin banyak tangkapan maka semakin banyak pendapatan diperoleh.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini meneliti tentang analisis pendapatan nelayan di Desa Lumpur Kabupaten Gresik. Lokasi penelitian ini berada di Desa Lumpur, Kabupaten Gresik yang letaknya dipesisir Gresik. Pemilihan lokasi ini didasarkan bahwa wilayah Desa Lumpur merupakan salah satu penghasil tangkap ikan yang ada di Kabupaten Gresik.

Jenis penelitian dilakukan dengan PenelitianaSurvei. Penelitian Survei merupakan penelitian yang megambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagaiaalat pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada orang-orang untuk dianalisis. Penelitian ini mensurvei dengan mengajukan pertanyaan kepada nelayan pemilik kapal yang ada di Desa Lumpur Kabupaten Gresik.

Jenis data yang digunakan pada penelitian adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama lapangan yang berupa data diperoleh melalui wawancara, Analisis deskriptif yang responden digunakan untuk mengetahui karakteristik responden yang diukur dari sejumlah indikator yang ditanyakan (Yuli, 2006) dan kuesioner. Kemudian diolah oleh peneliti untuk dijadikan data yang akurat dalam hasil penelitian. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh

dari dokumen, literatur dan buku-buku kepustakaan yang terkait dan validitas yang dapat dipertanggung jawabkan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Wawancara, Kuesioner dan Dokumentasi. Digunakan untuk memperoleh data tentang pendapatan nelayan di Desa Lumpur Kabupaten Gresik. Sehingga akan diperoleh data yang akurat terkait penelitian yang dilakukan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Nelayan pemilik kapal di Desa Lumpur, Kabupaten Gresik, Jawa Timur yaitu sebanyak 230 nelayan pemilik kapal. Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti. Penelitian ini menentukan banyaknya sampel dengan Metode Slovin, Sehingga diperhitungkan sebagai berikut :

$$n = \frac{230}{1 + 230.10\%^2}$$

$$n = 69.69 \text{ (dibulatkan menjadi 70)}$$

Jadi jumlah sampel yang diambil sebesar 70 responden.

Pengambilan dilakukan dengan teknik Simple random sampling yaitu Setiap nelayan dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel. Dilihat berdasarkan nelayan pemilik kapal yang ada di Desa Lumpur, Kabupaten Gresik. Sedangkan Teknik analisis data pada penelitian ini adalah :

Analisis Pendapatan : Menurut (Nuraini, 2013) perhitungan pendapatan kotor dapat diperoleh dengan rumus :

$$TR = P.Q$$

Sedangkan perhitungan pendapatan bersih dapat diperoleh dengan rumus :

$$\pi = TR - TC$$

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan analisa regresi linier berganda dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + e$$

Pengujian Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara variabel independent yang meliputi Modal, Tenaga Kerja, dan Hasil Tangkapan. Apakah berpengaruh signifikan atau tidak signifikan terhadap pendapatan nelayan di Desa Lumpur, Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent secara simultan dengan kriteria:

Bila sig. < a , hipotesis yang diajukan diterima yaitu dapat dikatakan signifikan. Bila sig. > a, hipotesis yang diajukan ditolak yaitu tidak terdapat pengaruh signifikan.

Pengujian Uji T digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependent secara parsial dengan kriteria:

Bila sig. < α , hipotesis yang diajukan diterima yaitu dapat dikatakan signifikan. Bila sig. > α , hipotesis yang diajukan ditolak yaitu tidak dapat dikatakan signifikan.

Untuk uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut terkena masalah-masalah seperti normalitas, multikolinieritas dan heteroskedastisitas.

Untuk pengujian normalitas data menggunakan Test of Normality Kolmogorov-smirnov dalam pengujian SPSS. Pengambilan keputusan dapat dilakukan berdasarkan probabilitas yaitu :

Apabila probabilitas > 0,05 maka distribusi dari model regresi adalah normal.

Apabila probabilitas < 0,05 maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

Uji Multikolinieritas menunjukkan adanya lebih dari satu hubungan linier yang sempurna. Hal tersebut seperti yang telah dikemukakan oleh (Santoso, 2012) bahwa uji multikolinieritas adalah untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independent. Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinieritas adalah

Mempunyai nilai VIF disekitar angka 1

Mempunyai angka tolerance mendekati 1

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pengujian pada penelitian ini menggunakan Grafik Plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Tidak terjadi heteroskedastisitas apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y (Ghazali, 2011).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Pendapatan

Hasil penelitian Analisis Pendapatan Nelayan di Desa Lumpur Kabupaten Gresik dari pendapatan kotor dan pendapatan bersih yang diperoleh dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pendapatan Kotor

Pendapatan kotor merupakan hasil dari penjualan tangkapan ikan sekali melaut sebagai input dengan harga yang berlaku dipasaran dan belum dikurangi biaya-biaya. Untuk mengetahui pendapatan kotor pada salah satu responden digunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} TR &= P \times Q \\ &= \text{Rp. } 17.000 \times 40 \text{ Kg} \\ &= \text{Rp. } 680.000 \end{aligned}$$

Dari hasil diatas menunjukkan bahwa pendapatan kotor yang diterima oleh salah satu responden nelayan pemilik kapal di Desa Lumpur, Kabupaten Gresik yaitu sebesar Rp. 680.000. Sedangkan rata-rata pendapatan kotor dari 70 responden yaitu sebesar Rp. 966.171.

2. Pendapatan Bersih

Pendapatan bersih merupakan hasil dari pendapatan kotor dalam sekali melaut dikurangi dengan semua biaya yang telah dikeluarkan dalam proses kegiatan melaut. Untuk mengetahui pendapatan bersih pada salah satu responden digunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\pi &= TR - TC \\ &= \text{Rp. } 680.000 - \text{Rp. } 380.000 \\ &= \text{Rp. } 300.000\end{aligned}$$

Dari hasil diatas menunjukkan bahwa pendapatan bersih yang diterima oleh salah satu responden nelayan pemilik kapal di Desa Lumpur, Kabupaten Gresik yaitu sebesar Rp. 300.000. Sedangkan rata-rata pendapatan bersih dari 70 responden yaitu sebesar Rp. 351.729.

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Determinasi (R^2)

Model	R Square
1	.781

Sumber : Output SPSS 16, 2018

Berdasarkan hasil analisis Regresi determinasi pada tabel 1 diatas, dapat diartikan bahwa pendapatan nelayan di Desa Lumpur Kabupaten Gresik dapat dipengaruhi sekitar 78,1% oleh variabel Modal, Tenaga kerja, dan Hasil tangkapan. Sedangkan sisanya 21,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini. Analisis regresi linier berganda dapat diketahui dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = -243,948 + 0,578x_1 + 68,768x_2 + 8,223x_3 + e$$

Dari hasil persamaan regresi linier berganda, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

Y = Variabel terikat yang nilainya akan diprediksi oleh variabel bebas. Dalam penelitian yang menjadi variabel terikat adalah Pendapatan nelayan di Desa Lumpur Kabupaten Gresik. Nilai dari variabel terikat tersebut akan diprediksi oleh variabel bebas yaitu Modal, Tenaga kerja, dan Hasil tangkapan.

$a = -243,948$ merupakan nilai konstanta, yaitu estimasi dari pendapatan nelayan di Desa Lumpur Kabupaten Gresik, jika variabel bebas yang terdiri dari variabel Modal, Tenaga kerja, dan Hasil tangkapan mempunyai nilai sama dengan nol, maka pendapatan nelayan di Desa Lumpur Kabupaten Gresik mengalami kerugian yaitu sebesar -243,948.

$b_1 = 0,578$ merupakan besarnya kontribusi variabel modal yang mempengaruhi pendapatan nelayan di Desa Lumpur Kabupaten Gresik. Koefisien regresi (b_1) sebesar 0,578 dengan tanda positif. Jika variabel modal berubah atau mengalami kenaikan satu rupiah maka pendapatan nelayan di Desa Lumpur Kabupaten Gresik naik sebesar 0,578.

$b_2 = 68,768$ merupakan besarnya kontribusi variabel tenaga kerja yang mempengaruhi pendapatan nelayan di Desa Lumpur Kabupaten Gresik. Koefisien regresi (b_2) sebesar 68,768 dengan tanda positif. Jika variabel tenaga kerja berubah atau mengalami kenaikan satu

orang maka pendapatan nelayan di Desa Lumpur Kabupaten Gresik naik sebesar 68,768.

$b_3 = 8,223$ merupakan besarnya kontribusi variabel hasil tangkapan yang mempengaruhi pendapatan nelayan di Desa Lumpur Kabupaten Gresik. Koefisien regresi (b_3) sebesar 8,223 dengan tanda positif. Jika variabel hasil tangkapan berubah atau mengalami kenaikan satu Kg maka pendapatan nelayan di Desa Lumpur Kabupaten Gresik naik sebesar 8,223.

$e = 69,416$ merupakan nilai residu atau kemungkinan kesalahan dari model persamaan regresi, yang disebabkan karena adanya kemungkinan variabel lainnya yang dapat mempengaruhi variabel Y tetapi tidak dimasukkan ke dalam model regresi berganda.

Tabel 2. Hasil Uji F

Model	Df	F	Sig.	F Tabel
	3			
Regression	66	78.234	0.000	2,743
Residual				
Total	69			

Sumber : Output SPSS 16, 2018

Berdasarkan hasil uji F (ANOVA) pada tabel 2 diatas, dengan menggunakan $Df_1 = 3$ dan $Df_2 = 66$, diperoleh Ftabel sebesar 2,743 dan Fhitungnya sebesar 78,234. Dengan tingkat signifikan sebesar 0,000, karena $sig. < 0,05$ maka model regresinya dapat digunakan untuk memprediksi pendapatan, atau dapat dikatakan bahwa variabel-variabel independen (bebas) berpengaruh terhadap pendapatan nelayan di Desa Lumpur Kabupaten Gresik.

Tabel 3. Hasil Uji T

Variabel	T	Sig.	T tabel
(Constant)	-.004	.997	
Modal	3.435	.001	1,669
Tenaga kerja	2.670	.010	1,669
Hasil tangkapan	2.861	.006	1,669

Sumber : Output SPSS 16, 2018

Hasil dari uji T pada tabel 3 diatas, menunjukkan bahwa variabel Modal (X_1) memperoleh hasil thitung sebesar 3,435 dengan tingkat signifikan sebesar 0,001. Sedangkan ttabel diperoleh sebesar 1,669. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Modal (X_1) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan nelayan di Desa Lumpur Kabupaten Gresik.

Hasil uji T dari variabel Tenaga Kerja (X_2) memperoleh hasil thitung sebesar 2,670 dengan tingkat signifikan sebesar 0,010. Sedangkan ttabel diperoleh sebesar 1,669. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Tenaga kerja (X_2) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan nelayan di Desa Lumpur Kabupaten Gresik.

Hasil uji T dari variabel Hasil tangkapan (X3) memperoleh hasil thitung sebesar 2,861 dengan tingkat signifikan sebesar 0,006. Sedangkan ttabel diperoleh sebesar 1,669. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Hasil tangkapan (X3) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan nelayan di Desa Lumpur Kabupaten Gresik.

Untuk uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut terkena masalah-masalah seperti normalitas, multikolineritas dan heteroskedasitas.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

Model	Unstandardized Residual
N	70
Asymp. Sig. (2-tailed)	.395

Sumber : Output SPSS 16,2018

Berdasarkan hasil Uji Normalitas pada tabel 4 diatas, dengan Pengujian menggunakan Test of Normality Kolmogorov-Smirnov dimana kriteria yang digunakan yaitu Jika Sig. > taraf signifikan (0,05) maka data penelitian berasal dari populasi distribusi normal. Hasil uji normalitas diperoleh nilai sig. 0,395 > 0,05, maka data yang digunakan pada penelitian ini berdistribusi normal.

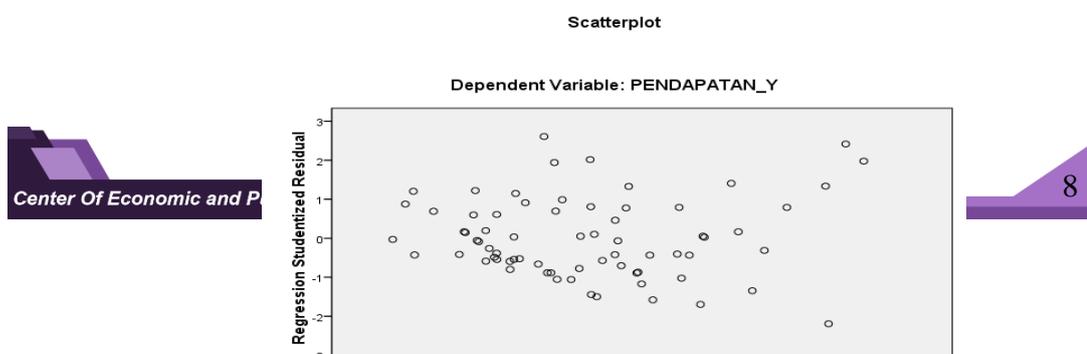
Tabel 5. Hasil Uji Multikolineritas

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Modal	.314	3.187
Tenaga kerja	.238	4.203
Hasil tangkapan	.336	2.974

Sumber : Output SPSS 16, 2018

Berdasarkan hasil Uji Multikolineritas pada tabel 5 diatas, dapat diketahui bahwa pada variabel Modal (X1) menunjukkan nilai VIF sebesar 3,187 dan tolerance sebesar 0,314. Sehingga dapat dikatakan bahwa modal (X1) terjadi multikolineritas. Variabel tenaga kerja (X2) menunjukkan nilai VIF sebesar 4,203, dan tolerance sebesar 0,238. Sehingga dapat dikatakan bahwa Tenaga Kerja (X2) terjadi multikolineritas. Variabel Hasil tangkapan (X3) menunjukkan nilai VIF sebesar 2,974, dan tolerance sebesar 0,336. Sehingga dapat dikatakan bahwa Hasil tangkapan (X3) terjadi multikolineritas.

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Output SPSS 16, 2018

Sumber : Output SPSS 16, 2018

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 6 diatas, diketahui bahwa titik-titik yang terbentuk pada grafik tidak membentuk pola yang jelas serta tersebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa model regresi yang digunakan tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel modal, tenaga kerja, dan hasil tangkapan mempunyai varian yang sama.

Pembahasan

Hasil analisis variabel Modal (X1) menunjukkan pengaruh signifikan atau positif terhadap pendapatan nelayan di Desa Lumpur Kabupaten Gresik. Adanya pengaruh tersebut menunjukkan bahwa biaya yang dikeluarkan nelayan dapat mendukung peralatan yang bagus dalam proses penangkapan ikan sehingga hasil tangkapan yang didapat akan lebih banyak. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Irmawati, 2014) dimana variabel modal berpengaruh signifikan terhadap pendapatan nelayan dan penelitian yang dilakukan oleh Isma berfokus pada nelayan pekerja. Sehingga dapat dikatakan bahwa semakin banyak modal maka pendapatan diterima akan semakin tinggi.

Hasil analisis Variabel Tenaga kerja (X2) menunjukkan pengaruh signifikan atau positif terhadap pendapatan nelayan di Desa Lumpur kabupaten Gresik. Adanya pengaruh tersebut menunjukkan bahwa jumlah tenaga kerja dibutuhkan dalam menangkap ikan dalam setiap kapal memang diperlukan yaitu untuk pengangkatan jaring dan sebagainya, sehingga dapat memaksimalkan hasil tangkapan nelayan. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Adilli, 2017) dimana variabel tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan nelayan dan penelitian yang dilakukan oleh Zella berfokus pada nelayan pekerja dan nelayan pemilik kapal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian dan analisis data maka diperoleh beberapa kesimpulan yaitu dilihat dari analisis pendapatan hasil penelitian pada 70 responden tentang pendapatan nelayan di Desa Lumpur Kabupaten Gresik, menunjukkan bahwa pendapatan nelayan pemilik kapal memperoleh rata-rata pendapatan bersih yaitu sebesar Rp. 351.729 dalam sekali melaut. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan nelayan pemilik kapal dapat dibbilang cukup

besar. Sedangkan dilihat dari hasil analisis data dengan pengujian hipotesa maka dapat disimpulkan bahwa variabel Modal, Tenaga kerja dan Hasil tangkapan berpengaruh signifikan atau positif terhadap pendapatan nelayan di Desa Lumpur Kabupaten Gresik.

Berdasarkan penelitian dan hasil perhitungan yang diperoleh dari pembahasan, peneliti memberikan saran dengan tujuan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, bagi nelayan dalam meningkatkan pendapatan nelayan disarankan mengikuti perubahan teknologi dan peralatan yang digunakan pada proses penangkapan ikan, sehingga hasil tangkapan yang didapatkan akan lebih maksimal. dan menyisihkan sebagian hasil laba yang diperoleh untuk menambah modal guna memajukan hasil tangkapan. Untuk pemerintah diharapkan membantu pihak nelayan dalam pemasaran hasil tangkapan dan memberikan bantuan terkait pembinaan teknologi alat tangkap seperti pendeksi gerombolan ikan di dasar laut. Dan pemerintah dapat menyediakan bantuan dana dan peralatan bagi nelayan yang ingin mengembangkan usahanya, karena pendapatan nelayan juga merupakan hasil daerah yang perlu ditingkatkan. Untuk peneliti lain dapat mencari variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi pendapatan nelayan sehingga penelitian ini dapat berlanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Adilli, Z. (2017). Determinants Influencing Fishing Income to the Coastal Households of Indian Ocean, 4(3).
- Agustin, U., Rianto, W. H., & Kusuma, H. (2018). Analisis Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Efisiensi Produksi Genteng Di Desa Sukorejo Kabupaten Trenggalek. *Ilmu Ekonomi*, 2, 194–205.
- Arifin, Z. (2010). Analisis Perbandingan Pada Empat Karidor Di Provinsi Jawa Timur. *Jurnal UMM*.
- Case, K., & Fair, R. C. (2007). *Prinsip-prinsip Ekonomi (Delapan)*. Jakarta: Erlangga.
- Daniel, M. (2004). *Pengantar EKonomi Pertanian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ghazali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Universitas Bojonegoro.
- Lisiana, R., Wibisono, S., & Komariyah, S. (2015). Analisis Pendapatan Masyarakat Nelayan Desa Grajagan Kecamatan Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi.
- Nuraini, I. (2013). *Pengantar Ekonomi Mikro*. Malang: UMM.
- Roger, L. (2000). *Teori Mikroekonomi Intermediate*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Santoso, S. (2012). *Panduan Lengkap SPSS*. Jakarta: Elex Media.
- Satria, A. (2015). *Pengantar Sosiologi Masyarakat Pesisir*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Sukirno, S. (2006). *Ekonomi pembangunan; Proses, Masalah dan Dasar Kebijakan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Yuli, S. B. C. (2006). Analisis Perubahan Lingkungan Terhadap Kompetensi Usaha. Humanity, 1.